

**PENGARUH *FAMILY CONTROL*, *FIRM RISK*, *FIRM SIZE* DAN *FIRM AGE*  
TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
KEUANGAN**

**Lidia Hariyanto dan Juniarti**  
Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra  
Email: yunie@peter.petra.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *family control*, *firm risk*, *firm size*, dan *firm age* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sampel diambil dari 66 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*) dan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. *Family control* dan *firm risk* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sedangkan *firm size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Firm age* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Family control*, resiko perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, ROA, Tobin's Q.

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of family control, firm risk, firm size, and firm age on profitability and firm's value. Samples were taken from 66 financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2009-2011. This hypothesis was tested by using multiple linear regression. In this study, profitability measured by ROA (Return on Assets) and the value of the firm measured by Tobin's Q. family control and firm risk had no affect on profitability and the value of the firm, while firm size had negative affect on profitability and positive affect on the firm's value. Firm age had no affect on profitability but had negative affect on the firm's value.*

**Keywords:** *Family control, firm risk, firm size, firm age, ROA, Tobin's Q.*

**PENDAHULUAN**

Bentuk kepemilikan dan kendali keluarga umum digunakan dalam perusahaan publik seluruh dunia (Burkart et al., 2003). Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas perusahaan-perusahaan terbuka dikendalikan oleh keluarga seperti penelitian yang dilakukan Claessens et al. (2002) mendapati 68.6% dan penelitian oleh Achmad, et al. mendapati 61.7% perusahaan di Indonesia dimiliki oleh keluarga. Selain itu Jakarta Consulting Group juga meneliti tentang kepemilikan keluarga yang mendapati

bahwa 82% perusahaan di Indonesia adalah mayoritas perusahaan keluarga.

Pengendalian perusahaan oleh keluarga memberikan beberapa keunggulan seperti yang diutarakan oleh Barney (1991), bahwa perusahaan keluarga memiliki keunggulan kompetitif yang akhirnya menyebabkan terciptanya stabilitas dan fokus pada profitabilitas jangka panjang (Ismail, Mahfodz, 2009).

Selain itu Arifin (2003) dalam Siregar, Utama (2005) yang mengatakan bahwa keberadaan perwakilan keluarga dapat mengurangi efek negatif dari masalah agensi

karena secara tidak langsung anggota keluarga berperan sebagai pengawas yang juga cenderung patuh dan menyampaikan informasi perusahaan secara lengkap kepada pemegang saham mayoritas sehingga meminimalisasi kemungkinan terjadi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara agen (manajemen) dan principal (pemegang saham mayoritas). Hal ini didasarkan pula pada kenyataan bahwa keluarga memiliki komitmen yang lebih tinggi pada perusahaannya karena ada keinginan mempertahankan perusahaan agar dapat diwariskan pada generasi berikutnya (Shleiver dan Vishny, 1997).

Menyatunya kepemilikan dan kontrol ternyata membawa kelemahan ketika hal ini menjadi peluang bagi pemegang saham mayoritas (keluarga) menggunakan laba perusahaan untuk kepentingan pribadi (Fama & Jensen, 1983). Dilain sisi, motivasi keluarga yang timbul dalam rangka melindungi usaha agar tetap eksis dan dapat diwariskan pada generasi berikutnya membuat keputusan yang diambil menjauhi resiko dan kemungkinan kegagalan perusahaan sehingga tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Shliefer & Vishny, 1997). Fakta lain dikemukakan oleh Barclay dan Holderness (1989) bahwa tidak maksimalnya profitabilitas perusahaan dikarenakan konsentrasi kepemilikan mengurangi kesempatan orang lain yang lebih kompeten dalam menjalankan perusahaan.

Beberapa peneliti menunjukkan adanya pengaruh positif dari perusahaan kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan dibandingkan perusahaan yang bukan dikendalikan oleh keluarga (Siregar & Utama, 2008; Meca & Ballesta, 2011; Filatotchev, Lien & Piesse, 2005). Namun peneliti lain mengutarakan hasil yang sebaliknya (Achmad, et al. ; Ibrahim & Samad, 2011; Leksmono, 2010; Li, Lam & Fu, 2000; Lauterbach & Vaninsky, 1999).

Melihat uraian yang telah disampaikan bahwa kepemilikan keluarga memiliki keunggulan dan kelemahan serta adanya ketidakkonsistensian hasil penelitian yang telah dilakukan di beberapa negara mendorong saya untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh *Family Control*, *Firm*

*Risk*, *Firm Size*, dan *FirmAge* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan."

### Pengertian Family Control

*Family control* adalah ada atau tidaknya kepemilikan saham dalam perusahaan minimal 10 % yang dimiliki oleh keluarga (Maury, 2006). Penelitian ini menggunakan persentase kepemilikan keluarga dalam struktur saham perusahaan seperti yang digunakan oleh Barontini (2002), Clessens et. al. (2002), Maury (2006), dan Siregar, Utama (2005). Keputusan menggunakan 10% kepemilikan dikarenakan dianggap sudah memberikan batas penilaian signifikan untuk memiliki kontrol efektif pada perusahaan (La Porta, 1999; Pindado, Requejo, dan Torree; 2008).

### Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Indrawati dan Suhendro (2006) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penilaian terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Selain ROA sering digunakan dalam penelitian sebelumnya (Barontini, Caprio; 2005, Maury, 2006), ROA merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif, dimana menurut Gibson (1995) ROA dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat transaksi (Sujoko dan Soebiantoro, 2007; Fama, 1978). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q adalah ukuran yang mencerminkan penilaian pasar terhadap aset perusahaan terhadap nilai buku, dan seringkali digunakan sebagai proxy untuk melihat peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (King, Santor 2007).

$$\text{Tobin's } Q = \frac{BV \text{ TA} - BV \text{ ekuitas} + MV \text{ ekuitas}}{BV \text{ TA}}$$

### **Pengaruh Family Control terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Barney (1991) mengatakan perusahaan keluarga memiliki keunggulan kompetitif yang akhirnya menyebabkan terciptanya stabilitas dan fokus pada profitabilitas jangka panjang (Ismail, Mahfodz, 2009). Selain itu perusahaan keluarga memiliki komitmen yang lebih tinggi (Shleiver dan Vishny, 1997). Peran keluarga dalam perusahaan maka memudahkan dalam melakukan monitor dan menetapkan kedisiplinan yang membatasi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan dirinya (Fama dan Jensen, 1983). Selain itu keluarga menanamkan tujuan dan nilai-nilai bersama sehingga terjadi keselarasan tujuan antara pemegang saham dan manajer (Ensley dan Pearson, 2005). Hal ini yang menyebabkan konflik keagenan yang rendah antara manajer dan pemegang saham (Demsetz dan Lehn, 1985; Maury, 2005; Jensen & Meckling, 1976).

Adanya keinginan mempertahankan perusahaan agar dapat diwariskan pada generasi berikutnya (Shleiver dan Vishny, 1997) menyebabkan perusahaan keluarga memiliki horison investasi jangka panjang (James, 1999; Demsetz, 1983). Hal ini akhirnya dinilai investor akan mendatangkan superior return dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Miller & Le Breton - Miller, 2006).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan hipotesis yaitu :

H<sub>1</sub> : *Family control* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub> : *Family control* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Firm Risk terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Resiko perusahaan adalah resiko yang timbul karena adanya ketidakpastian di masa yang akan datang menurut Wasis (1999). Resiko perusahaan diukur dengan beta. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko bisnis antara lain variabilitas permintaan, harga jual, variabilitas harga input, dan proporsi biaya tetap (Brigham dan Houston, 2001). Anwar (2009) mengatakan apabila resiko bisnis tinggi maka laba yang dihasilkan cenderung berfluktuasi sehingga

berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan (Wahyono (2005) dalam Anwar, 2009). Bagi investor yang menginvestasikan dananya dalam suatu jenis aset, sudah tentu menginginkan return dengan risiko yang seminimal mungkin. Oleh karenanya, variabel risiko merupakan salah satu variabel yang sangat mempengaruhi dalam aktivitas perdagangan saham di pasar bursa dan dapat meningkatkan nilai dan volume saham yang diperdagangkan (Sari, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan hipotesis berikut :

H<sub>3</sub> : Firm risk berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H<sub>4</sub> : Firm risk berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Suryani (2007) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma total aset perusahaan.

$$Firm\ size = Log(Total\ Aset)$$

Penelitian yang dilakukan oleh Pervan, Visic (2012) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan pada kesuksesan bisnis. Menurutnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil dikarenakan adanya market power, economic of scale, dan market experience.

Semakin besar total aset perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (return) yang lebih pasti kepada investor (Rebecca, Siregar). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abzari et al. (2012) yang mendapati bahwa dengan perusahaan yang besar memiliki manajemen yang baik sehingga mempengaruhi ketepatan prediksi tingkat pengembalian bagi investor yang dapat digunakan investor sebagai pertimbangan berinvestasi. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor

akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis :

H<sub>5</sub> : Firm Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>6</sub> : Firm Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Firm Age terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri. Seiring waktu, perusahaan belajar untuk semakin baik dan lebih efisien serta memiliki keunggulan kompetitif dalam inti bisnisnya dan mendorong keberhasilan dan kemakmuran organisasi (Arrow, 1962; Jovanovic, 1982). Martinez (2006) menyatakan bahwa proses pembelajaran mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana ketika perusahaan memiliki keahlian dalam proses bisnisnya maka menyebabkan efisiensi biaya dan meningkatkan profit margin yang kemudian berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun pandangan lain berpendapat pada perusahaan yang lebih tua perusahaan menjadi kaku, kehilangan daya saing, pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan menjadi usang dan membawa penurunan profitabilitas organisasi (Leonard dan Barton, 1992). Hasil serupa diutarakan oleh Loderer dan Waelchli (2009) bahwa pada perusahaan yang lebih tua memiliki margin yang lebih rendah, biaya yang lebih tinggi, pertumbuhan lambat, aset yang lebih tua, dan mengurangi kegiatan investasi R&D.

Dengan perusahaan yang telah lama berdiri maka investor sebagai penanam modal lebih percaya dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan baru. Sehingga perusahaan yang lama berdiri lebih menarik perhatian investor (Zen dan Herman, 2007). Namun hasil penelitian Loderer dan Waelchli (2009) menemukan bahwa perusahaan yang lama berdiri mengalami pertumbuhan yang lambat sehingga investor tidak tertarik berinvestasi dan membuat nilai

perusahaan menurun. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis :

H<sub>7</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>8</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menguji pengaruh *family control*, *firm risk*, *firm size*, dan *firm age* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menganalisis hubungan antara *dependent variable* dan *independent variable*. Definisi masing-masing adalah sebagai berikut :

- a. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebagai *dependent variable*  
Profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA dan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q.
- b. *Family control* (FC) sebagai *independent variable*

*Family control* ialah ada tidaknya kontrol keluarga di perusahaan yang dapat dilihat dari kepemilikan keluarga minimal 10% di perusahaan. *Family control* diukur di awal tahun.

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini ialah :

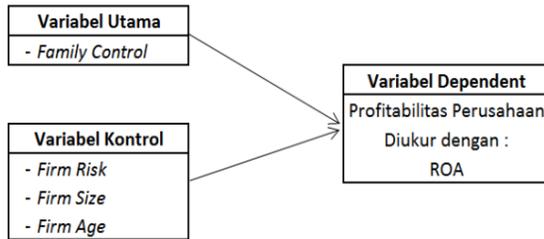
- Sampel merupakan perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2011.
- Sampel yang dipilih memiliki laporan tahunan yang lengkap pada tahun 2008 – 2011.

Terdapat 78 perusahaan sektor keuangan di tahun 2008 – 2011. Sebanyak 12 perusahaan tidak digunakan dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria sampel sehingga jumlah akhir yang diperoleh 66 perusahaan dan jumlah total sampel sebanyak 198 sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

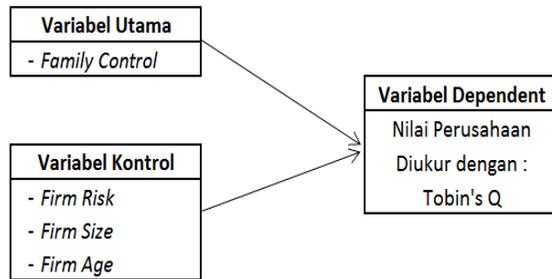
Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi berganda. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA_t = \alpha_0 + \alpha_1 FC_{(t-1)} + \alpha_2 FR_{(t-1)} + \alpha_3 SZ_{(t-1)} + \alpha_4 AG_{(t-1)} + \varepsilon$$



Gambar 1. Model Analisis 1

$$\text{Tobin's } Q_t = \beta_0 + \beta_1 FC_{(t-1)} + \beta_2 FR_{(t-1)} + \beta_3 SZ_{(t-1)} + \beta_4 AG_{(t-1)} + \varepsilon$$



Dimana:

- t : tahun penelitian (2009/2010/2011)
- ROA : Return on Asset
- TQ : Tobin's Q
- $\alpha_0$  : koefisien konstanta model 1
- $\beta_0$  : koefisien konstanta model 2
- $\alpha_1 - \alpha_4$  : koefisien setiap variabel pada model 1
- $\beta_1 - \beta_4$  : koefisien setiap variabel pada model 2
- FC : Family Control
- FR : Firm Risk
- SZ : Firm Size
- AG : Firm Age
- $\varepsilon$  : Error term

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Deskripsi Variabel FR, SZ, AG, ROA**  
Descriptive Statistics (Family dan Non Family)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FR	187	-2.1300	1.5800	.188824	.4812022
SZ	187	9.2483	14.6530	12.432789	1.0490379
AG	187	1	115	22.13	20.831
ROA	187	-.0568	.1096	.030878	.0295157
Valid N (listwise)	187				

**Tabel 4.2 Deskripsi Variabel FR, SZ, AG, TQ**  
Descriptive Statistics (Family dan Non Family)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FR	184	-2.1300	1.5800	.192228	.4875229
SZ	184	8.8602	14.6530	12.401623	1.0984145
AG	184	1	115	22.18	20.959
TOBINS_Q	184	.3541	1.4902	.999690	.2192862
Valid N (listwise)	184				

**Tabel 4.3 Deskripsi Variabel FC (Model 1)**

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	61	32.6	32.6	32.6
1	126	67.4	67.4	100.0
Total	187	100.0	100.0	

**Tabel 4.4 Deskripsi Variabel FC (Model 2)**

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	58	31.5	31.5	31.5
1	126	68.5	68.5	100.0
Total	184	100.0	100.0	

### Pengujian Uji Asumsi Klasik Model 1

1. Uji Normalitas Residual  
Statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan *p-value* 0.089 (>0.05), yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

2. Uji Autokorelasi  
Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 0.914 dan nilai *du* adalah 1.8045, dimana tidak memenuhi kriteria autokorelasi  $du < DW < 4 - du$ . Maka digunakan kriteria bahwa suatu model regresi bebas dari

autokorelasi jika angka DW di antara -2 sampai +2 (Santosa, 2005). Sehingga tidak terjadi autokorelasi pada model regresi 1.

3. Uji Multikolinieritas

Nilai *Tolerance* masing-masing variabel > 0.05 dan Nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dengan korelasi Spearman, hasil menunjukkan *p-value* seluruh variabel > 0.05, berarti data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Penilaian Goodness of Fit Model**

1. Koefisien determinasi adjusted R<sup>2</sup> 0.118 yang berarti bahwa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel ROA sebesar 11.8%, sedangkan sisanya sebesar 88.2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Uji F

Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 yang berarti < 0.005 menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji t

FC, FR dan AG tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan SZ berpengaruh negative signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4.14 Hasil Uji t Model 1**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.158	.025		6.293	.000			
	FC	-.001	.005	-.021	-.294	.769	.910	1.099	
	FR	.004	.004	.065	.940	.348	.979	1.021	
	SZ	-.010	.002	-.378	-5.270	.000	.922	1.085	
	AG	4.68E-005	.000	.033	.468	.641	.952	1.050	

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan matematika model 1:

$$ROA = 0.158 - 0.001 FC + 0.004 FR - 0.010 SZ + 0.0000468AG$$

Pengujian Uji Asumsi Klasik Model 2

1. Uji Normalitas Residual

Statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan *p-value* 0.054 (>0.05), yang

menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 1.263 dan nilai du adalah 1.8033, dimana tidak memenuhi kriteria autokorelasi  $du < DW < 4 - du$ . Maka digunakan kriteria bahwa suatu model regresi bebas dari autokorelasi jika angka DW di antara -2 sampai +2 (Santosa, 2005). Sehingga tidak terjadi autokorelasi pada model regresi 2.

3. Uji Multikolinieritas

Nilai *Tolerance* masing-masing variabel > 0.05 dan Nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dengan korelasi Spearman, hasil menunjukkan *p-value* seluruh variabel > 0.05, berarti data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Penilaian Goodness of Fit Model**

1. Koefisien determinasi adjusted R<sup>2</sup> 0.185 yang berarti bahwa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel ROA sebesar 18.5%, sedangkan sisanya sebesar 81.5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Uji F

Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 yang berarti < 0.005 menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji t

FC, FR dan SZ tidak berpengaruh terhadap TQ sedangkan AG berpengaruh negative signifikan terhadap TQ.

**Tabel 4.23 Hasil Uji t Model 2**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.009	.179		-.051	.960			
	FC	-.031	.033	-.065	-.930	.354	.903	1.107	
	FR	.004	.030	.008	.120	.905	.986	1.014	
	SZ	.086	.014	.430	6.161	.000	.914	1.094	
	AG	-.002	.001	-.155	-2.250	.026	.942	1.062	

a. Dependent Variable: TOBINS\_Q

Persamaan matematika model 2:

$$TQ = -0.009 - 0.031 FC + 0.004 FR + 0.086 SZ - 0.002 AG$$

FC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor keuangan yang menjadi sampel penelitian. Walaupun secara mayoritas sebesar 67.4% perusahaan sektor keuangan adalah perusahaan family control dan menunjukkan bahwa ROA pada perusahaan family control lebih tinggi dibandingkan perusahaan non family control tetapi kepemilikan ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan sektor keuangan adalah sektor yang pertumbuhannya memiliki peranan penting dalam rangka pertumbuhan ekonomi negara maka pemerintah memiliki campur tangan yang besar dalam regulasi sektor keuangan (Fabya, 2011; Ingrid, 2006, Levine; 1997) yang kemudian menyebabkan kepemilikan keluarga tidak berdampak signifikan.

FC juga berpengaruh tidak signifikan terhadap TQ. Hal ini dikarenakan investor dalam berinvestasi pada sektor keuangan tidak melihat apakah ada tidaknya kepemilikan keluarga. Tetapi lebih melihat bahwa sektor keuangan dianggap lebih stabil karena adanya campur tangan pemerintah dan kegiatannya selalu dalam pengawasan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iramani (2008) mengungkapkan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi investor melakukan investasi dalam sektor keuangan adalah factor keamanan dan kepercayaan.

FR tidak berpengaruh signifikan pada ROA. Temuan ini sejalan dengan Anderson & Reeb (2003) dan Maury (2006). Rata-rata beta perusahaan sektor keuangan yang dilihat dari statistic deskriptif menunjukkan beta sebesar 0.188. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sektor keuangan kurang peka terhadap perubahan pasar dan memiliki resiko yang lebih rendah dibanding resiko pasar. Hal ini dapat dikarenakan adanya karakteristik sektor keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dalam menghimpun dana sehingga resiko perusahaan diabaikan dan akhirnya tidak mempengaruhi profitabilitas (Anwar, 2008). FR berpengaruh tidak signifikan pada TQ. Dari data dapat dilihat bahwa FR adalah variable yang paling tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan

sehingga hal ini menyebabkan perubahan pada FR tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan sektor keuangan. Susilo, Triandoro dan Santoso (2006) menyatakan salah satu fungsi bank adalah agent of trust dimana dasar utama kegiatannya adalah kepercayaan. Oleh karena kepercayaan inilah menyebabkan FR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Terkait ukuran perusahaan ditemukan bahwa SZ berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimana hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pervan, Visic (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas akan meningkat ketika terjadi pertumbuhan penggunaan asset. Penelitian Meca & Ballesta (2011) dan De Miguel et al. (2004) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan menunjukkan semakin rumit birokrasi dan memunculkan masalah yang lebih serius seperti asimetri informasi.

Hasil yang berkebalikan didapati pada penelitian terhadap SZ dimana memiliki pengaruh yang positif signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan peneliti lain bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan dan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (return) yang lebih pasti kepada investor yang menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi (Rebecca, Siregar; Abzari et al., 2012) sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Penelitian pada AG ternyata didapati tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dikarenakan umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit daripada perusahaan yang baru berdiri, sebab pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru (Ramadhan, 2010) oleh karena itu umur tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

AG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini memperkuat temuan Loderer dan Waelchli (2009) yang mendapati bahwa perusahaan yang lama berdiri mengalami

pertumbuhan yang lambat sehingga investor tidak tertarik berinvestasi dan membuat nilai perusahaan menurun.

### KESIMPULAN

Dalam hubungan FC dengan profitabilitas didapati memiliki hubungan yang negative namun tidak signifikan begitu pula pada hubungan FC memiliki hubungan negative tidak signifikan dengan nilai perusahaan pada sektor keuangan. Hubungan FR dengan profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif tapi tidak signifikan dan sama halnya dengan hubungan FR terhadap nilai perusahaan yang positif tidak berpengaruh signifikan. Penelitian terhadap SZ menemukan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan dan hubungan sebaliknya didapati pada SZ yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian pada AG menunjukkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun tidak signifikan. Hal yang berbeda didapati bahwa AG memiliki hubungan yang negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang menjadi sampel penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini antarlain penelitian ini hanya meneliti pada satu sektor tertentu yaitu sektor keuangan, penelitian ini hanya menggunakan data penelitian selama 3 tahun, pengukuran Family Control hanya menggunakan variabel dummy, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel kontrol yang tidak berpengaruh signifikan pada sektor keuangan, penelitian ini tidak meneliti sampai sejauh mana keluarga terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti perlunya untuk mempertimbangkan sektor lain sebagai bahan penelitian, memperluas tahun penelitian, pengukuran family control dapat menggunakan prosentase kepemilikan untuk melihat besar pengaruh dari kepemilikan keluarga, perlunya menambah variabel control yang mungkin lebih berpengaruh terhadap sektor keuangan

seperti leverage, growth, penelitian berikutnya dapat meneliti sampai sejauhmana keterlibatan keluarga dalam operasional perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abzari, M., Fathi, S., Motamedi, S., Zarei, F. (2012). Trading volume, Company Age, Company Size and Their Affect on Deviation of Earning Prediction. *Journal of Research in Business*, Vol. 2, pp.12-22.
- Achmad, T., Rusmin, Neilson, J., Tower, G. The iniquitous influence of family ownership structures on corporate performance. *The Journal of Global Business Issues*, Vol. 3, pp. 41-48. 19.
- Anderson, R.C., Reeb, D.M., (2003). Founding-family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500. *Journal of Finance* Vol. 58, pp. 1301 – 1328.
- Anwar, M. 2009. Pengaruh antara resiko bisnis, strategi pertumbuhan, struktur modal, terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 7, No. 2, pp. 305-314.
- Arifin, Zaenal. (2003). “Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti Empiris dari Perusahaan Publik di Indonesia.” Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Studi Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arrow, K. J. (1962). The economic implications of learning by doing. *American Economic Review*, Vol. 29, pp. 155-173.
- Barclay, M.J., Holderness, C.G., (1989). Private benefits from control of public corporations. *Journal of Financial Economics* 25, 371-395.
- Barney, J. B., (1991). Firm resources and sustained competitive advantage, *Journal of Management*, Vol. 17, pp.99-120.
- Barontini, Roberto, and Lorenzo Caprio, (2005), The Effect of Family Control on Firm Value and Performance. Evidence from Continental Europe, ECGI Finance. Working Paper N° 88/2005. 17.

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston.(2001). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Burkart, M., Panunzi, F., & Shleifer, A. (2003).Family Firms.Journal of Finance, 58(5), 2167-2201.
- Claessens, Stijn, Simeon Djankov, Joseph P. H. Fan, and Larry H. P. Lang, (2002).Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings, *Journal of Finance*, Vol. 57, pp. 2741–2771.
- Demsetz, H., and Lehn,K. (1985). The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, pp 1155-1177.
- Ensley, M. D., Pearson, A. W., & Pearce, C. L. (2003). Top management team process, shared leadership, and new venture performance: a theoretical model and research agenda. *Human Resource Management Review*, 13, 329-346.
- Fama, Eugene.F., and Michael C.Jensen. (1978). The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders., *The American Economic Review*, Vol.68, No.3, pp 272-284.
- Fama, Eugene.F., and Michael C.Jensen. (1983). Agency Problems and Residual Claims, *Journal of Law and Economics*, Vol. 26, No. 2, Corporation and Private Property: A Conference by the Hoover Institution, University of Chicago Press, pp. 327-349. <http://www.jstor.org/stable/725105>.
- García Meca, E.; Sanchez Ballesta (2011): "Does ownership structure monitor analyst forecast accuracy?" *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*, **20**, 73-82.
- Gibson, J.L, Ivan Cevich and Donelly. (1995). Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, dan Proses. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, H., Samad, F.A. (2011). Corporate governance mechanisms and performance of public-listed family-ownership in Malaysia.*International Journal of Economics and Finance*. Vol. 3, No. 1, pp. 105-115.
- Indrawati,T. dan Suhendro. 2006. Determinasi Capital Structure Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, hlm. 77-105.
- Ingrid. 2006. Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : Pendekatan kausalitas dan Multivariate Vector Error Correction model (VECM). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UK Petra*, Vol. 8, pp. 40-50.
- Iskandar, E. D. (2011, October 31). Credit Suisse Kuliti 3.568 Bisnis Keluarga di Asia.SWA.Retrieved September 9, 2013, from <http://swa.co.id/listed-articles/23548>.
- Ismail, N., & Mahfodz, A. N. (2009).Sucession planning in family firms and its implications on business performance.*Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 10(3), 86-107
- James, H. S. (1999). Owner as manager, extend horizons and the family line. *International Journal of the Economics of Business*, Vol. 6, No. 1, pp. 41-55
- Jensen M.C. and Meckling, W.H. (1976), "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, 3 (4), pp. 305-360. Ssrn id-94043
- JiLi, Kevin Lam, Ping Ping Fu. (2000). Family oriented collectivism and its effect on firm performance : A comparison between overseas Chinese and foreign firms in China. *International Journal of Organizational Analysis*, Vol. 8, No. 4, pp. 364 – 379
- Jovanovic, B. (1982). Selection and the Evolution of Industry.,*Econometrica* Vol. 50, pp. 649–670.
- King, M. R. and E. Santor. (2007). Family Values: Ownership Structure, Performance, and Capital Structure of Canadian Firms. Bank of Canada Working Paper No. 2007-40.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., (1999). Corporate ownership around the world.*Journal of Finance*, Vol. 54, pp. 471-518.
- Lauterbach, B., & Vaninsky, A. (1999). Ownership structure and firm performance: Evidence from Israel.

- Journal of Management and Governance*, 3(2), 189-201. 15.
- Leksmono, M.H. (2010). Pengaruh Managerial Ownership, Family Ownership, Firm Size dan Firm Risk terhadap Firm Value. Retrieved September 30, 2013
- Leonard-Barton, D. (1992). Core capabilities and core rigidities: A paradox in managing new product development, *Strategic Management Journal*, Vol. 13, pp. 111-125.
- Levine, R. 1997. Financial Development and Economic Growth : Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, Vol. 35, No.2, pp. 688-726. R
- Lien, Y.-C., Piesse, J., Strange, R. and Filatotchev, I. (2005) 'The role of corporate governance in FDI decisions: evidence from Taiwan.' *International Business Review*, 14(6): 739-763.
- Loderer, C., Neusser, K., Waelchli, U., (2009). Firm age and survival. Working paper, University of Bern, Switzerland.
- Martinez, Jon,I., Bernhard S.Stohr., Bernardo F.Quiroga. (2007). Family Ownership: Evidence from Public Companies in Chile. *Family Business Review*, Vol 20 No 2, pp 83-9. Retrieved September 20, 2013, from
- Maury, B. (2006). Family ownership and firm performance: Empirical evidence from Western European corporations. *Journal of Corporate Finance*, vol. 12, No. 2, pp. 321-341.
- Miller, D. Miller, I.L.B. (2006). Family governance and firm performance : agency, stewardship, and capabilities. *Family Business Review*, Vol. 19, No. 1, pp 73-87
- Pervan, M., Visic. (2012). Influence of firm size on its business success. *Croatian Operational Research Review*, Vol. 3, pp. 213-223.
- Pindado, J. Requejo, I., & de la Torre, C. (2008). Ownership concentration and firm value: Evidence from Western European family firms. 8th Annual IFERA Conference, Breukelen, The Netherlands.
- Rebecca, Y., Siregar, S.V. Pengaruh corporate governance index, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional terhadap biaya ekuitas dan biaya utang : studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Indonesia.
- Sari, Nila. (2006). Analisis Risiko Investasi pada Saham Perbankan (Studi Kasus pada Tujuh Bank di Indonesia). Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny.(1997). A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, Vol. 52, pp. 737-783.
- Siregar, Silvia Veronica N.P., dan Siddharta Utama. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktik Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba, Simposium Nasional Akuntansi (VIII) Solo.
- Siregar, S. V., and Utama, S. (2008), Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia, *The International Journal of Accounting*, Vol. 43, pp. 1-27.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Fakstor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan., *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, Maret, Hal 41-48.
- Susilo Sri Y., Triandoro, Sigit, Totok Budisantoso A. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Zen, S.D., Herman M. (2007). Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, pp.57-71.